

**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJIAH PADA KELOMPOK
A DI RA GUNTER KIDS LAMPUNG SELATAN**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Safara Sabila Al Jannah

NIM : 19320055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1445 H /2023 M

**IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJIAH PADA KELOMPOK
A DI RA GUNTER KIDS LAMPUNG SELATAN**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Safara Sabila Al Jannah

NIM : 19320055

Pembimbing:

Hasanah, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

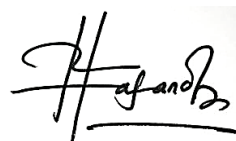
1445 H /2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan*” yang disusun oleh Safara Sabila Al Jannah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM): 19320055 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 25 Juli 2023

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', written over a horizontal line.

Hasanah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan” oleh Safara Sabila Al Jannah dengan NIM 19320055 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 31 Juli 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M. Ed	Ketua Sidang	
2	Hasanah, M. Pd	Sekretaris Sidang	
3	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji I	
4	Kurnia Akbar, M.Pd	Penguji II	
5	Hasanah, M.Pd	Pembimbing	

Jakarta, 31 Juli 2023

Mengetahui
Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Syahidah Rena, M. Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safara Sabila Al Jannah

NIM : 19320055

Tempat/Tgl Lahir : Palas, 19 Mei 2000

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “Implementasi Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan” adalah benar-benar asli karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 31 Juli 2023



Safara Sabila Al Jannah

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝﴾ (الشرح/94: 5-6)

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS. Asy-Syarh [94]:5-6)

“ Malas Tertindas, Lambat Tertinggal. Berhenti Mati”

Kyai Hasan Abdullah Sahal

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

“ Tiada kenikmatan, kecuali setelah Lelah”

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan menjanjikan kenikmatan yang berlipat kelak di akhirat bagi orang-orang yang menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. Shalawat serta salam teruntuk Nabi teladan umat yaitu Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Bagai ombak yang menghantam batu karang dilautan, demikianlah yang telah dilewati penulis dalam penyusunan skripsi ini. *Alhamdulillah*, atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan*”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya pertolongan dari Sang Maha Penolong melalui banyak pihak pilihan-Nya, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara moral maupun materil. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik Institut Ilmu Al Qur'an Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an, Bapak. Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E, M.Si, Ak., CP A.
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.

5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed
6. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta sekaligus Dosen Pembimbing penulis, Ibu Hasanah, M.Pd., yang selalu sabar dalam memberikan arahan, motivasi, bimbingan dalam proses penulisan skripsi.
7. Segenap Ibu dan Bapak dosen serta seluruh staff Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan berguna bagi kehidupan penulis.
8. Seluruh Instruktur Tahfidz, terutama Bapak Dr. K.H Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Amilatul Mahfiyah, S.HI., Ibu Hj. Fatimah Askan, MA., Ibu Hj. Istianah Imron dan seluruh staff LTQQ (Lembaga Tahsin dan Qira'at Al-Qur'an) yang selalu sabar dalam menuntun, memberikan arahan, dan nasihat dalam menghafal dan menjaga Kalam-Nya. Semoga beliau mendapatkan limpahan keberkahan dan ridho-Nya serta derajat yang mulia.
9. Staff Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
10. Kepala Yayasan Pondok Nurussalam Gunter, Bpk KH. Khoirul Mushafa, S.Ag yang telah mengizinkan saya dalam melakukan penelitian di Salah satu Lembaganya yaitu RA Gunter Kids.
11. Kepala RA Gunter Kids, Bapak Heri Suprianto, S. Pd yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Raudhatul Athfal ini, serta segenap guru RA Gunter Kids terkhusus Ibu Rosyidah dan Bunda Susilawati. Yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Kedua orang tua, Bapak Darwin, Ibu Dali Mutiara yang telah mendidik, membesarkan, memberikan kasih sayang bahkan

mengorbankan jiwa dan raganya untuk penulis, serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk terus semangat dalam mengemban pendidikan sampai akhir hayat. Begitupun ketulusan hati dalam memanjatkan doa untuk penulis kapanpun dan dimanapun yang tak ternilai dengan dunia dan isinya. Dan juga kepada Paman dan Bibi, Bapak Asep Nurhidayat dan Ibu Mahdia Sari yang tiada henti memberikan motivasi dan dukungan moral serta materil kepada penulis dalam mengemban pendidikan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

13. Adik penulis yang selalu memberikan semangat untuk penulis dalam menghadapi berbagai rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Linda Melati Oktavia dan Gunter Squad yang telah banyak mendengarkan dan membantu penulis dalam segala hal, sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
15. Teman-teman seperjuangan di Institut Ilmu All Qur'an Jakarta Angkatan 2019, terutama tema-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terkhusus kepada tema-teman seperbimbingan atas semangat dan do'a dan juga bantuan dari berbagai hal yang diberikan kepada penulis. Semoga ikatan tali persaudaraan kita tetap terjaga hingga ke Syurga-Nya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis hanya mampu memberikan doa, semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam memberikan bantuan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik <i>di atas</i>)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik <i>di bawah</i>)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik <i>di atas</i>)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap :

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

3. Tā' marbūtah di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Ara yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā</i>
--------------------------	---------	-------------------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliyā</i>
--------------------------	---------	-------------------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنس	ditulis	<i>Tasnā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah + ya'</i> <i>mati</i>	ditulis	Āi
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faḥah + ya'</i> <i>mati</i>	ditulis	Ā
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنى شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القران	ditulis	<i>al-Qur'ā</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Konsep Media Pada Anak usia Dini.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
2. Media Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Al-Qur'an.....	24
3. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	29
4. Peran Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	33

5. Jenis-jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	33
B. Media Poster pada Pendidikan Anak Usia Dini.....	39
1. Pengertian Media Poster pada Pendidikan Anak Usia Dini.....	39
2. Karakteristik Media Poster.....	40
3. Cara Pembuatan Poster	41
4. Komposisi Warna Dalam Pembuatan Poster	42
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster.....	45
C. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah	48
1. Pengertian Huruf Hijaiah	48
2. Urgensi Mempelajari Al-Qur'an di Masa Anak Usia Dini	53
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak	55
4. Strategi Pembelajaran Dalam Mengenal Huruf Hijaiah Pada Anak Usia Dini	57
5. Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 792 Tahun 2018.....	61
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan Penelitian	63
B. Jenis Penelitian	64
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65
D. Siklus (Jadwal Penelitian) Penelitian.....	65
E. Data dan Sumber Penelitian.....	66
F. Teknik Pengumpulan Data.....	66
G. Teknik Analisis Data.....	68
H. Pedoman Observasi.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	74
A. Gambaran Umum Sekolah	74
B. Analisis Implementasi Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun.....	80

BAB V KESIMPULAN.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Huruf Hijaiah.....	47
Tabel 3.1	Siklus Penelitian... ..	61
Tabel 3.2	Pedoman Observasi.....	66
Tabel 3.3	Pedoman Wawancara.....	66
Tabel 4.1	Guru dan Tenaga Kependidikan.....	72
Tabel 4.2	Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	73
Tabel 4.3	Jumlah Siswa.....	73
Tabel 4.4	Jadwal Kegiatan Harian Sekolah.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	78
Gambar 4.2	Kurikulum dan Media Poster.....	81
Gambar 4.3	Buku Evaluasi Siswa	86
Gambar 4.4	Buku Tugas dan Kegiatan Evaluasi Akhir Semester.....	87
Gambar 4.5	Kegiatan di Dalam Kelas.....	89
Gambar 4.6	Kegiatan di Jam Istirahat.....	90
Gambar 4.7	Mengenal Huruf Hijaiah dengan Poster.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 1.2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 1.3 : Dokumentasi Foto
- Lampiran 1.4 : Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 1.5 : Surat Plagiasi

ABSTRAK

Safara Sabila Al Jannah, NIM. 1932005, Judul Skripsi “Implementasi Media Display Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan.” Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak, tidak jarang kita jumpai anak yang mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah minimnya media pembelajaran, SDM guru profesional masih sangat rendah, dan pendidikan orang tua yang mayoritas sangat rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun yang dilaksanakan di daerah terpencil di Kota Lampung Selatan.

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan. Pada penelitian sebelumnya lebih kepada kemampuan bahasa, kognitif, kemampuan mengenal angka dan mengenal huruf abjad.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf hijaiyah di RA Gunter Kids dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan yang dipersiapkan adalah RPP, mengganti poster, menambah lagu-lagu huruf hijaiyah, dan menyiapkan media pendukung. Pada tahap pelaksanaan yaitu guru mencontohkan dan mengulangnya kemudian menjelaskan huruf yang sedang dikenalkan. Kemudian mengulang secara bersama-sama sampai hafal. Dan meminta anak untuk mengulangnya. Pada tahap evaluasi, dicatat didalam buku prestasi sebagai evaluasi harian, dicatat dalam buku penghubung sebagai evaluasi bulanan dan diadakan evaluasi membaca dan menulis pada akhir semester.

Kata Kunci : Media Poster, Huruf Hijaiah, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Safara Sabila Al Jannah, NIM. 1932005, Thesis title "Implementation of Poster Display Media in Improving Ability to Recognize Hijaiah Letters in Group A at RA Gunter Kids South Lampung." Department of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

In introducing hijaiyah letters to children, it is not uncommon for us to encounter children who experience difficulties. This happens due to several factors, including the lack of learning media, the human resources of professional teachers are still very low, and the education of the majority of parents is very low. The purpose of this study was to determine the implementation of poster media in increasing the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years in remote areas in South Lampung City.

This study examines how the implementation of poster media improves the ability to recognize hijaiyah letters in group A at RA Gunter Kids, South Lampung. In previous research it was more about language skills, cognitive ability, the ability to recognize numbers and recognize letters of the alphabet.

The research method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques are by observation, interviews and documentation. The research data that has been collected is analyzed by data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that the implementation of poster media in improving the ability of children aged 4-5 years to recognize hijaiyah letters in RA Gunter Kids was carried out through three stages, namely lesson planning, learning implementation, and learning evaluation. In the planning prepared is RPP, replacing posters, adding hijaiyah letter songs, and preparing supporting media. At the implementation stage, the teacher exemplifies and repeats it then explains the letters being introduced. Then repeat together until memorized. And ask the child to repeat it. At the evaluation stage, it is recorded in the achievement book as a daily evaluation, recorded in the contact book as a monthly evaluation and a reading and writing evaluation is held at the end of the semester.

Keywords: Poster Media, Hijaiah Letters, Early Child

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tokoh pendidikan Indonesia yakni Ki Hajar Dewantara mengungkapkan bahwa pendidikan memiliki 3 peran penting, *pertama* memajukan dan menjaga diri, *kedua* memelihara dan menjaga bangsa, dan yang *ketiga* yaitu memelihara dan menjaga dunia.¹ Hal ini membuktikan bahwa pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam kehidupan manusia. Pendidikan menggenggam peran penting dalam meningkatkan keterampilan setiap individu. Meningkat atau menurunnya kualitas suatu bangsa ditentukan oleh meningkat atau menurunnya pendidikan bangsa itu.²

Kualitas pendidikan di Indonesia masih harus terus dikembangkan. Karena pendidikan di Indonesia belum mampu bersaing dengan dunia. Menurut data yang dipublikasikan oleh *World Population Review*, Indonesia berada pada peringkat ke 54 dari 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan tingkat pendidikan dunia.³ Oleh sebab itu, pemerintah saat ini juga mendorong setiap orang untuk merasakan pendidikan. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

¹Suhartono. Wiryopranoto et al., *Ki Hajar Dewantara, Pemikiran Dan Perjuangannya*, Djoko Mari. (Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h.173.

²Abdul Rahmat, *Pengantar-Pendidikan.Pdf*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014), h.9.

³“Education Rankings by Country 2023,” accessed February 7, 2023, <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>.

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴ Karena pada masa inilah anak memiliki memori yang cukup baik dalam merekam segala stimulasi yang diberikan.

Dalam Declaration of the Right of The Child (1959) juga menetapkan pembangunan diantara sepuluh prinsipnya : *“The Child shall enjoy special protection and shall be given opportunities to develop in a health and normal manner, and in conditions of freedom and dignity (anak harus menikmati perlindungan khusus dan harus diberikan kesempatan untuk berkembang dengan cara yang sehat dan normal, dan dalam keadaan yang bebas dan bermartabat).”*⁵

Maka pemerintah, pendidik, dan orang tua dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dari berbagai keadaan dengan memperhatikan keunikan dan menyesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Karena setiap anak memiliki potensi dan keunikannya masing-masing.

Salah satu usaha sadar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut adalah dengan memberikan pendidikan terhadap anak sejak usia dini, pentingnya pendidikan anak usia dini bukan hanya atas dasar amanah Undang-Undang Republik Indonesia melainkan adanya berbagai hasil penelitian yang menyebutkan bahwasannya masa anak usia dini adalah masa kritis dalam perkembangan anak.⁶

⁴ Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 1, Ayat 1

⁵Martin Woodhead, “Early Childhood Development: A Question of Rights,” *International Journal of Early Childhood* 37, no. 3 (2005), H.5

⁶ Mardiyawati Yunus, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam* (Ciputat: Orbit, 2016), H.11

Untuk itu penting sekali pendidikan anak usia dini didirikan sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas generasi bangsa.

Masa empat tahun pertama adalah masa emas (*golden age*) bagi setiap manusia, masa yang hanya datang sekali dan tidak dapat di ulang kembali serta sangat berperan penting dalam menentukan kualitas diri. Apa saja yang mereka dengar, lihat, dan rasakan akan sangat cepat diserap oleh anak. Masa yang biasa disebut juga dengan periode sensitif, dimana anak dengan mudah menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya.⁷ Semakin baik rangsangan yang diberikan, tentunya akan meningkatkan kualitas perkembangan sang anak. Untuk itu penting untuk memberikan stimulasi kepada anak usia dini, dan salah satunya adalah dengan memberikan fasilitas pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang diwujudkan dengan tujuan untuk memberikan fasilitas pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Sebagaimana telah diatur oleh UUD RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB VI (Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan) Bagian ke-7 (Pendidikan Anak Usia Dini) Pasal 28 ayat 2-5 bahwa Pendidikan Anak Usia Dini terbagi menjadi tiga jalur yakni jalur formal seperti Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal (RA), Busthanul Athfal (BA), jalur non formal seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), jalur informal seperti pendidikan keluarga, pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁸

⁷ Ermis Suryana, dkk., "*The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*" 06 (2022), H.80

⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia," h.9.

Raudhatul Athfal merupakan satuan layanan pendidikan anak usia dini dengan jalur formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Satuan pendidikan anak usia dini pada lembaga Raudhatul Athfal memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan anak usia dini pada umumnya. Raudhatul Athfal memprioritaskan pada aspek perkembangan anak, transformasi dan berpusat pada penanaman nilai-nilai spiritual berbasis keislaman. Standar mutu Raudhatul Athfal terdapat pada nilai-nilai keagamaan yang melekat pada seluruh komponen RA yakni pendidik, tenaga kependidikan, orang tua maupun lingkungan yang kondusif, satuan pendidikan RA perlu dikembangkan dengan baik karena sangat penting bagi pembentukan karakter dan kualitas diri anak. Karena itu, RA bukan hanya sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, tetapi juga sebagai cikal bakal pendidikan moral generasi muda dan pengenalan nilai Islam pada anak sejak usia dini.⁹

Untuk itu lembaga pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan potensi dan pribadinya secara optimal. Namun perbedaan proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan jenjang pendidikan setelahnya adalah terdapat dalam prinsip pembelajaran PAUD bahwa dalam proses pembelajaran PAUD anak belajar dari apa yang ada disekitarnya, salah satunya yakni berpusat pada kebutuhan anak, maka pembelajaran harus disesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan anak.¹⁰ Keenam aspek perkembangan anak perlu diberikan stimulus

⁹ Kementerian Agama, *Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA)* (Jakarta: Kemenag, 2018), H.3-4

¹⁰ Siti Aminah, "Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Proses Sains Pada Anak Usia Dini TK Flamboyan Kabupaten Kampar," *Jurnal Al-Abyadh* Vol. 2, no. 2 (2019), H.11

secara optimal baik itu aspek kognitif, fisik motorik, moral agama, bahasa, seni, maupun aspek sosial emosionalnya. Hal ini karena keenam aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Meskipun demikian, bahasa memiliki peran yang penting dalam tumbuh kembang anak terutama dalam membantu seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis merupakan empat keterampilan bahasa yang berbeda. Namun keempat keterampilan tersebut pada praktiknya merupakan kegiatan yang saling melengkapi. Keterampilan membaca dan menulis merupakan kiat terpenting bagi anak untuk menggenggam berbagai ilmu pengetahuan. Semakin kuat daya penguasaan anak dalam membaca dan menulis, maka akan semakin kuat pijakan anak untuk dengan mudah menguasai ilmu pengetahuan.

Penanaman ilmu pengetahuan mengenai agama sejak usia dini merupakan hal terpenting bagi kehidupan anak, sebab anak merupakan manusia yang jiwanya paling bersih dan paling suci fitrahnya yang nantinya bisa di didik menjadi generasi yang unggul, faqih dan paham agama sehingga menjadi tambang emas bagi keluarga, berguna bagi kehidupan berbangsa, agama dan negara.

Sebagai umat muslim kita wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai buku petunjuk dalam kehidupan yang paling utama, maka kita harus mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk mengambil sebuah pelajaran atau hikmah.¹¹ Salah satu diantara aspek perkembangan bahasa yang penting untuk dikembangkan dalam

¹¹ Muhammad Nur Abdul hafidz Suwaid, *Prophetic Parenting*, (Yogyakarta:Pro-U Media,2010), h.501

lingkup nilai-nilai keagamaan. Dasar dalam mempelajari ilmu agama islam adalah mempelajari Al-Qur'an.

Langkah awal dalam pembelajaran adalah mampu untuk membaca dan menulis. Begitu juga dengan belajar Al-Qur'an.¹² Sebab Al-Qur'an merupakan pegangan pokok bagi umat Islam. Memahami Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam. Sebelum memahaminya, maka seorang muslim harus dapat membacanya.¹³ Hal yang paling mendasar dalam membaca Al-Qur'an adalah mengenal huruf hijaiyah.

Mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak merupakan bagian terpenting dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini, karena jika terbiasa salah dalam pengucapan huruf hijaiyah maka akan menimbulkan arti yang berbeda.¹⁴ Menurut Nadjmatul Faizah dalam riset yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat melalui Program Kuliah kerja Lapangan (KKL) tahun ajaran 2021/2022 M yang dilakukan terhadap 3.111 muslim di Indonesia, terdapat 72,25 persen muslim yang masuk dalam kategori belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Dalam hal ini, penting mempelajari dasar dari ilmu Al-Qur'an sedini mungkin agar terhindar dari berbagai kesalahan penyebutan huruf-huruf Al-Qur'an. Riset tersebut membuktikan betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an, sebagai upaya meminimalisir

¹² Lathifatul Khil'ah, "Implementasi Metode Al-Bana Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus", (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2013), http://eprints.stainkudus.ac.id/1488/1/LATHIFATUL%20KHIL%27AH_opt.pdf, h.4

¹³ Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018), h.203

¹⁴ Hery Setiyatna et al., "JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 200-212 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education" 3 (2022), H.4

kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, bahkan memberantas kesalahan-kesalahan dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Masa subur seorang manusia berada pada masa usia dini, masa yang masih sangat lentur untuk dapat ditanamkan bibit-bibit sikap, nilai dan minat. Menurut Hidayat yang dikutip oleh Naufalya, dkk dalam jurnalnya menuturkan bahwa urgensi dari mempelajari Al-Qur'an sejak usia dini akan memberikan dampak positif berupa kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an, selain itu tanpa disadari mengenalkan Al-Qur'an sejak dini dapat membentuk perilaku anak usia dini.¹⁵ Dalam sebuah hadis dijelaskan :

(صَحِيحٌ) : حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ ، قَالَ : حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى ، قَالَ سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ يَقُولُ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ((مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا . لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ)) .

وَيُرْوَاهُ هَذَا الْحَدِيثُ مِنْ غَيْرِ هَذَا الْوَجْهِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ، رَوَاهُ أَبُو الْأَحْوَصِ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَفَعَهُ بَعْضُهُمْ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ هَذَا حَدِيثٌ صَحِيحٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ سَمِعْتُ قُتَيْبَةَ يَقُولُ : بَلَغَنِي أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ وُلِدَ فِي حَيَاةِ النَّبِيِّ ﷺ ، مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ يُكْنَى أَبُو حَمْزَةَ .

[((تَخْرُجُ الطَّحَاوِيَّةُ)) (139) ، ((الْمَشْكَاءُ)) (2137)]¹⁶

¹⁵ Naufalya Nur Azhar, Tita Elisa, and Setia Mulyawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' an Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi," *Proceedings* 14, no. November (2021), h.4.

¹⁶ Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi (Imam At-Tirmidzi), *Sunan At-Tirmidzi Jilid 4* (Jakarta: GEMA INSANI, 2017), H.20.

“ **(Shahih)** Dari Muhammad bin Basyar, dari Abu Bakar al-Hanafi, dari adh-Dhah-hak bin Utsman, dari Ayyub bin Musa, dari Muhammad bin Ka’ab al-Qurazhi, dari Abdullah bin mas’ud, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Barangsiapa membaca satu huruf dalam Al-Qur’an, maka ia mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Saya tidak mengatakan alif lam mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.”* . Hadis ini juga diriwayatkan dari jalur lain dari Ibnu Mas’ud. Abu Ahwash juga meriwayatkannya dari Ibnu Mas’ud. Sebagian perawi meriwayatkan hadis ini secara marfu’ dan sebagian yang lain secara mauquf. Ini adalah hadis hasan shahih gharib dari jalur ini. Saya mendengar Qutaibah berkata, “Saya mendapat kabar bahwa Muhammad bin Ka’b al-Qurazhi dilahirkan pada masa Nabi SAW. Ia mempunyai *kun-yah* Abu Hamzah. **(Takhriijuth Thahaa-wiyah, No.138 dan Misykaatul Mushaabihih, No.2137)**.”

Sejalan dengan hadis tersebut, mempelajari Al-Qur’an juga merupakan ibadah yang paling mulia. Sebab setiap hurufnya yang dibaca bernilai pahala yang berlipat ganda.

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak , tidak jarang kita jumpai anak yang mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya adalah minimnya media pembelajaran, SDM guru profesional masih sangat rendah, dan pendidikan orang tua yang mayoritas sangat rendah. Untuk itu guru berupaya semaksimal mungkin memberi media pendukung dalam pembelajaran salah satunya adalah dengan media sederhana berupa media poster dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Penelitian ini dilakukan di RA Gunter Kids yang merupakan salah satu RA yang berada di Desa Gunung Terang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. RA Gunter Kids menggunakan metode pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Iqra dalam

mengenalkan huruf hijaiyah sejak awal terbentuknya yaitu pada tahun 2017. Guru menerapkan dengan metode membaca simak dengan memanggil satu-persatu anak sesuai dengan halaman jilid anak. Buku Iqra cenderung pasif karena interaksi antara guru dengan murid hanya terjadi ketika guru membenarkan bacaan anak yang keliru. Selain itu, banyak anak yang mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi dan bentuk huruf yang memiliki bentuk dan bunyi yang hampir sama, Melihat permasalahan tersebut, pada tahun 2019 dikembangkanlah media poster sebagai bahan pembelajaran pendukung dalam pembelajaran huruf hijaiyah.

Pada tahun ajaran 2021-2022, terdapat empat anak di kelompok belajar A mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk dan bunyi huruf yang hampir memiliki kesamaan. Menurut hasil wawancara dengan guru kelompok A, bahwa kemampuan dari keempat anak tersebut masih kurang dalam mengenal, membedakan huruf hijaiyah sehingga perlu perhatian dan pembelajaran yang tepat. Hal ini terlihat ketika guru meminta anak untuk membaca Iqra pada jilid 1, “ anak belum mampu memahami perbedaan dari huruf-huruf yang penyebutan atau bentuknya hampir sama”¹⁷. Maka guru menggunakan media poster dalam membantu proses pembelajaran anak dalam mengenal huruf hijaiyah. Media poster menarik diteliti karena dapat digunakan sebagai media pembelajaran tidak hanya saat berada di dalam kelas, namun juga dapat digunakan saat waktu istirahat. Selain itu media poster dapat menarik perhatian dan konsentrasi anak yang kesulitan ketika membaca Iqra.

¹⁷ Rosidah, Guru Kelompok A, Lampung Selatan, Wawancara oleh Penulis di Kalianda Lampung Selatan, 10 Mei 2023

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul :
“Implementasi Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak di RA Gunter Kids, Lampung Selatan”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut :

- a. Perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah terutama pada anak usia 4-5 tahun.
- b. Pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode buku Iqro cenderung pasif, karena interaksi antara guru dan murid hanya berlangsung saat guru membenarkan bacaan anak yang keliru.
- c. Minimnya media pembelajaran yang menuntut anak untuk aktif.
- d. Kurangnya SDM guru profesional di wilayah pedesaan.
- e. Kurangnya pengimplementasian media pembelajaran huruf hijaiyah yang menarik.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk lebih memilih ruang lingkup masalah yang akan diteliti, diantaranya :

1. Perkembangan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih rendah terutama bagi anak usia 4-5 tahun

2. Implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun yang dilaksanakan di RA Gunter Kids yang berlokasi di daerah terpencil di kota Lampung Selatan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi media poster dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di RA Gunter Kids?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Mengetahui implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun yang dilaksanakan di daerah terpencil di Kota Lampung Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka manfaat yang dapat dipetik adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai media dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah bagi anak usia 4-5 tahun di desa terpencil.

2. Secara praktis, penelitian yang akan dilakukan diharapkan :
 - a. Manfaat praktis bagi peneliti: menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan terhadap suatu permasalahan yang terjadi secara nyata.
 - b. Bagi peserta didik: memudahkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak
 - c. Bagi lembaga: Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian relevan yang pernah dilaksanakan terkait implementasi pembelajaran bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak adalah sebagai berikut :

1. Putri O Hutasoit, dkk, Pemanfaatan Media Poster Abjad Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Siswa Penyandang Tuna Grahita di SLB Negeri Siborong-borong, Januari 2023, Volume 01 Nomor 01

Latar belakang penelitian ini berdasarkan hasil observasi di SLB Negeri Siborong-borong, siswa-siswi tuna grahita bisa menirukan tulisan yang dibuat oleh gurunya, namun siswa-siswi tersebut tidak mengetahui apa yang mereka tulis, jangankan untuk membaca, hurufnya saja mereka tidak tahu. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak tunagrahita dengan media poster.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil dari penelitian melalui praktek mengajar di kelas penyandang tuna grahita di SLB N Siborong-borong, dapat disimpulkan bahwa media poster abjad sangat di butuhkan bagi anak

penyandang tuna grahita di SLB N Siborong-borong. Media ini memudahkan mereka mengenali abjad.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan media poster. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini objek penelitiannya adalah siswa-siswi tuna grahita di SLB, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah siswa-siswi normal di TK dengan usia 4-5 tahun. Selain itu, variabel dalam penelitian ini adalah mengenai peningkatan huruf abjad, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan variabelnya adalah meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.

2. Syifa Fauziah, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Poster Angka Terhadap kemampuan mengenal Angka Permulaan Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun di TKQ An-Namlu Palumbonsari Karawang, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September 2022, Volume 8 Nomor 17, Hal.491-497

Latar belakang penelitian ini peneliti menemukan bahwa 5 dari 10 orang siswa di TKQ An-Namlu yang ketika kegiatan belajar pada usia 4-5 tahun mengalami kesulitan untuk mengenal angka. Hambatan yang ada seperti belum mampu mengenal angka dengan baik, dan belum mampu membedakan bentuk angka. Sedangkan 5 anak yang lainnya sudah mampu mengenal, mengurutkan dan membedakan angka dengan baik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berhitung permulaan penjumlahan

gambar benda. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster angka efektif dalam peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak tunagrahita kategori ringan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah melalui media poster dan objek penelitiannya adalah anak TK usia 4-5 tahun. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif, variabel yang ada pada penelitian ini adalah mengenai pengaruh dari penggunaan media poster terhadap kemampuan mengenal angka permulaan anak usia dini 4-5 tahun, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah implementasi pembelajaran media display poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini 4-5 tahun.

3. Aini Loita, dkk, Pengembangan Media Poster Untuk Memfasilitasi Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Kewarganegaraan, September 2022, Volume 6 Nomor 2

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan masih terbatasnya upaya mengoptimalkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, khususnya pada sub tema binatang buas. Hal ini terjadi karena terbatasnya media pembelajaran pada sub tema mengenai binatang buas. Metode yang digunakan adalah Metode EDR (*Education Design Research*). Hasil dari penelitian ini menghasilkan data mengenai dasar kebutuhan dan rancangan desain media poster untuk memfasilitasi kemampuan kognitif pada subtema mengenal binatang buas anak usia 5-6 tahun.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan media poster dan objek penelitiannya adalah anak usia TK. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan metode EDR (*Education Design Research*), sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan metode kualitatif deskriptif. Selain itu, variabel dalam penelitian ini adalah media poster untuk memfasilitasi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan adalah media display poster sebagai media dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah.

4. Iin Amelia, Pengembangan Media Poster Berbasis Tema Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Latar belakang penelitian ini adalah karena belum adanya media poster untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan bahan ajar, menghasilkan produk berupa media poster berbasis tema untuk mengembangkan bahasa anak usia dini yang layak untuk digunakan sebagai penunjang bahan ajar pendidik di TK Al-Hidayah. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* menggunakan prosedur penelitian dan model pengembangan ADDIE. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media poster dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar berbasis tema dalam mengembangkan bahasa anak usia dini.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan media poster. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan teknik analisis data

deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik analisis data hanya dengan deskriptif kualitatif.

5. Erna Sulismiyati, Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Media Poster Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Bhakti, Jurnal Care, Juli 2018, Volume 6 Nomor 1

Latar belakang penelitian ini adalah kemampuan berbicara anak kelompok B masih rendah hal ini juga terlihat pada saat anak diminta menerangkan sesuatu ataupun menceritakan tentang sebuah pengalaman sendiri, pembelajaran di TK ini memfokuskan pola penggunaan LKA sehingga kurang memberi kesempatan anak untuk menyampaikan suatu pendapatnya atau ide gagasan yang dimilikinya melalui keterampilan berbahasanya sehingga menjadi anak kurang terampil dalam berbicara dan kurang membawa anak untuk berani menyampaikan pendapat yang dimiliki. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak dapat meningkat dengan media poster dengan unsur dalam pembelajaran tersebut yaitu struktur kalimat, kosa kata dan artikulasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah meneliti media pembelajaran poster pada anak usia TK. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. variabel pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara anak, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam merangkai pembahasan dan penulisan, maka sistematika penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun di RA Gunter Kids, Lampung Selatan”, sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang diantaranya adalah latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan Pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori yang mendeskripsikan kerangka teori secara umum mengenai Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik validitas data.

BAB IV : Hasil Penelitian, meliputi gambaran umum terkait RA Gunter Kids serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi Implementasi Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Anak Usia 4-5 Tahun

BAB V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dari penelitian serta saran sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Implementasi Media Poster Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiah Pada Kelompok A di RA Gunter Kids Lampung Selatan, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan media poster. Pada tahap perencanaan pembelajaran yang harus disiapkan adalah rangkaian RPP , mengganti atau mengupdate poster, merencanakan atau menambah lagu-lagu yang digunakan dalam pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, menyiapkan media pendukung lainnya. Untuk pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan media poster ini ialah dengan guru mencontohkan terlebih dahulu syair dari setiap hurufnya, mengulangnya sebanyak tiga sampai lima kali, dan meminta anak untuk mengulangi secara bersama-sama, kemudian guru menerangkan mengenai huruf yang dikenalkan dengan menyebutkan huruf dan kosa kata bahasa arab yang berawalan huruf hijaiyah tersebut beserta artinya. Kemudian meminta anak untuk mengulang bersama-sama hingga hafal dengan hurufnya, Lalu guru menunjuk anak untuk mengulangi syair yang telah diajarkan. Dan pada tahapan evaluasi pembelajaran mengenal huruf hijaiyah, anak diminta untuk membacakan Iqra, kemudian dicatat dalam buku Prestasi, kemudian dilakukan evaluasi bulanan dengan buku penghubung, kemudian di akhir dilakukan evaluasi dalam membaca dan menulis.

Kelebihan dari media poster dalam pembelajaran Huruf Hijaiah di RA Gunter Kids ialah (a) Mudah dan praktis dalam pembuatan, (b) Dalam

penerapan tidak memerlukan waktu yang lama, dan (c) Anak lebih nyaman karena terdapat warna dan gambar yang bervariasi. Sedangkan kekurangannya ialah (a) Bila ditempel di tembok atau dinding tidak dapat digunakan diluar kelas, (b) Membutuhkan penjelasan detail terkait penggunaan poster tersebut, Terdapat lima faktor pendukung pada implementasi media poster dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok A, yaitu : kemampuan guru dalam mengelola kelas, menggunakan nyanyian atau syair lagu, poster menggunakan banyak warna dan gambar, bimbingan atau dukungan dari orang tua (keluarga) di rumah, dan menggunakan media lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RA Gunter Kids Lampung Selatan, maka ada beberapa saran yang harus disampaikan seumpamanya dapat menjadikan masukan yang sangat bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah RA Gunter Kids agar dapat menambahkan media poster yang tidak hanya pada huruf hijaiyah yang berharakat fathah saja. Namun dikembangkan lagi dengan huruf hijaiyah yang berharakat kasrah dan juga dhommah. Media poster ini juga dapat dikembangkan dalam penambahan kosa kata bahasa arab dan dikaitkan dengan pembelajaran tema yang sedang dilaksanakan. Selain itu diharapkan dapat menambahkan media pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan menulis anak terkhusus dalam pembelajaran huruf hijaiyah.
2. Bagi Guru Kelas di RA Gunter Kids diharapkan dapat menambah kreativitasnya dalam mengembangkan media pembelajaran, strategi dalam pembelajaran dan mengasah kemampuan mengajar misalnya dengan mengikuti pelatihan guru, selain itu selalu memberikan dukungan dan motivasi, dan selalu sabar dalam membimbing anak-anak untuk dapat mengenal huruf hijaiyah.

3. Bagi Orang Tua dari anak-anak RA Gunter Kids agar lebih semangat dalam mendorong, membimbing dan memotivasi anak untuk bisa mencintai Al-Qur'an salah satunya adalah gemar membaca Al-Qur'an, baik itu saat disekolah maupun dirumah, salah satunya adalah dengan membimbing anak saat dirumah untuk mengulang pembelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Keputusan Menteri. “Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.” Jakarta, 2018.
- Aminah, Siti. “Implementasi Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Proses Sains Pada Anak Usia Dini TK Flamboyan Kabupaten Kampar.” *Jurnal Al-Abyadh* 2, no. 2 (2019). <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/60/40>.
- Aquami. “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang.” *Jurnal Imiah PGMI* (2017).
- . “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al- Qur ’ an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al- Qur ’ an Hadis Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang Aquami A . Pendahuluan Sejak Manusia Lahir Kedunia , Telah Dibekali Oleh Allah SWT De.” *Jurnal Ilmiah PGMI* 3 (2017): 80.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. 20th ed. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017.
- At-Tirmidzi), Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi (Imam. *Sunan At-Tirmidzi Jilid 4*. Jakarta: GEMA INSANI, 2017.
- Azhar, Naufalya Nur, Tita Elisa, and Setia Mulyawan. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ’ an Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi.” *Proceedings* 14, no. November (2021): 79.
- Aziz, Moh. Ali. *Mengenal Tuntas Al-Qur’an*. Surabaya: IMTIYAZ, 2015.
- Bariyah, Khoirul, Siti Aniah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Analisis Strategi Pembelajaran Alquran” (2021): 1–5.
- Basa’ad, Tazkiyah. “MEMBUDAYAKAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN.” *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad* VI, no. 02 (2016).
- Cecep Kustandi, Daddy Darmawan. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Dacholfany, Ihsan, and Uswatun Hasanah. *Pendidikan Anak Usia Dini*

- Menurut Konsep Islam*. 1st ed. Jakarta: AMZAH, 2018.
- Guslinda, and Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2015.
- Imroatun, Imroatun. “Pembelajaran Huruf Hijaiah Bagi Anak Usia Dini.” *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education* (2017): 175–188.
- Indriyani, Lusya. “Pengembangan Media Poster Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.” *Tarbiyah dan Keguruan* 53, no. 9 (2018): 121.
- Iqromah, F. “Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiah Di TK Se-Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.” *Pendidikan Guru PAUD S-1* (2018).
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/view/10372>.
- Junainah, J. “Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Idjaisyah Anak Usia Dini Di Tkstar Mataram Lampung” 2019. [http://repository.radenintan.ac.id/6571/1/SKRIPSI JUNAINAH.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/6571/1/SKRIPSI%20JUNAINAH.pdf).
- Karman, M. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2018.
- Kawuri, Kunthi Ratna, Rini Budiharti, and Ahmad Fauzi. “Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF).” *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)* 9, no. 2 (2019): 116–121.
- Kementerian Agama. *Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (RA)*. Jakarta: Kemenag, 2018.
- Kementerian Pendidikan Nasional RI. “Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini No 137 Tahun 2014.” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia* (2014): 1–76.
[https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf](https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN%20KEMENDIKBUD%20Nomor%20137%20Tahun%202014%20STANDAR%20NASIONAL%20PENDIDIKAN%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf).
- Kurnia, Agus. “Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Jurnal Tatsqif* 15, no. 1 (2017): 69–96.

- Latif, Imam Mashudi. “Efektifitas Metode Qira’ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini.” *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 7, no. 2 (2022).
- Lydia Ersta Kusumaningtyas, Eko Widhi Hastuti,. “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Pesan Berantai.” *Jurnal Audit* 2, no. 2 (2018): 91–97.
- Mardiyawati Yunus. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. Ciputat: Orbit, 2016. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten. “Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 202.
- Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nisa, nabighoh Khoirun. *Strategi Pembelajaran Membaca Al- Qur’an Pada Anak Usia Dini Di Tk Islam Taud Saqu Ibnu Hasyim Tangerang*, 2021.
- Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Edited by Pipih Latifah. 1st ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nunuk Suryani, Dkk. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Edited by Pipih Latifah. 2nd ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Nur, I R, and R Aryani. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110. <https://ojs.pseb.or.id/index.php/jmh/article/view/474>.
- Purwanza dkk., Sena Wahyu. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. *News.Ge*, 2022.
- Putri, Intan Permata. *PENGEMBANGAN MEDIA POSTER UNTUK MENGEMBANGKAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1443 H / 2021 M*, 2021.
- Rahayu, Sri. *PENGEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI*. Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017.
- Rahimi, Rahimi. “Konsep Media Pembelajaran Dalam Perspektif Alquran.”

- Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021): 87–101.
- Rahmat, Abdul. “Pengantar-Pendidikan.Pdf.” Gorontalo: Ideas Publishing, 2014.
- Rosidah. “Guru Kelompok A RA Gunter Kids,” n.d.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: PRENADAMEDIA, 2016.
- . *PENELITIAN PENDIDIKAN : Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Setiyatna, Hery, Muhammad Julijanto, Susilo Surahman, Program Studi, Pendidikan Islam, Anak Usia, and Hukum Ekonomi Syariah. “JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 200-212 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education” 3 (2022): 200–212.
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sinaga, Esra Sangelia, Nurbiana Dhieni, and Tjipto Sumadi. “Pengaruh Lingkungan Literasi Di Kelas Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 285.
- Sirojuddin. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: AMZAH, 2016.
- Sri Maharani, Izzati. “Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ’ an Anak Usia Dini” 4, no. 2 (2020): 1288–1298.
- Sudaryono. *Metodologi Pendidikan*. Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2017.
- Sulistiyono, Yunus. “Developing Text - Based Poster Media for University Students.” *Jurnal VARIDIKA* 27, no. 2 (2016): 208–215.
- Suprianto, Heri. “Kepala Sekolah RA Gunter Kids,” n.d.
- Suryadi, Ahmad. *Teknologi Dan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2020.

- Suryana, Ermis, M Imron Hamdani, Eva Bonita, and Kasinyo Harto. "The Golden Age : Perkembangan Anak Usia Dini Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam" 06 (2022): 218–228.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Susilawati, Bunda. "Guru Pendamping Kelompok A RA Gunter Kids," n.d.
- Ummah, Siti Sumihatul, and Abdul Wafi. "Metode-Metode Praktis Dan Efektif Dalam Mengajar Al-Quran Bagi Anak Usia Dini." *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education 2* (2017): 121–134. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>.
- Widiasworo, Erwin. *Mahir Pendidikan Modern*. 1st ed. Araska, n.d.
- Winarni, Endang Widi. *TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Wiryopranoto, Suhartono., Nina Herlina, Djoko Marihandono, and Yuda Tangkilisan. *Ki Hajar Dewantara, Pemikiran Dan Perjuangannya*. Djoko Mari. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016.
- Woodhead, Martin. "Early Childhood Development: A Question of Rights." *International Journal of Early Childhood* 37, no. 3 (2005): 79–98.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- "Education Rankings by Country 2023." Accessed February 7, 2023. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>.

LAMPIRAN 1.5 Surat Plagiasi



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 002/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320055	
Nama Lengkap	Safara Sabila Al Jannah	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HJAIYAH ANAK DI RA GUNTER KIDS LAMPUNG SELATAN	
Dosen Pembimbing	Hasanah, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 14%	Tanggal Cek 1: 24 Juli 2023
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2023
Petugas Cek Plagiarisme



Titan Violeta, M.A

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.uinib.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	quran.nu.or.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP



Safara Sabila Al Jannah, lahir di Palas, 19 Mei 2000. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Darwin dan Ibu Dali Mutiara. Riwayat pendidikan penulis pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Bina Karya pada tahun 2005-2006, sekolah dasar di SD 1 Merak Belantung pada tahun 2006-2012, melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 3 Kalianda pada tahun 2012-2013. Pernah menjabat sebagai sekretaris OSIS dan menjadi seksi Koperasi dalam Organisasi Santri Nurussalam (OSPN) Gunter pada tahun 2012-2013. Pada tahun 2013-2015 pindah ke SMPN 2 Tangerang Selatan. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di MA Plus Miftahul Huda pada tahun 2015-2018 di Pondok Pesantren Miftahul Huda 606. Kemudian pada tahun 2018-2019 menjadi pengurus bagian Administrasi di Pesantren Miftahul Huda 606. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) pada tahun 2019.

Demikian biodata ini penulis buat, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi para pembaca.